

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas I A SD Negeri 08 Metro Timur pada pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran tipe NHT dapat disimpulkan:

1. Penggunaan model pembelajaran tipe NHT dalam proses pembelajaran tematik dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan hasil pembahasan setiap siklus diperoleh rata-rata siklus I (65,38%) dan siklus II (88,46%). Hasil rekapitulasi, peningkatan terhitung dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 23,08%.
2. Penggunaan model pembelajaran tipe NHT dalam proses pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan observer yang dilakukan pada siswa dalam siklus I dan siklus II. Ketuntasan belajar meningkat pada tiga aspek, yaitu
  - a. Aspek pengetahuan (kognitif), pada aspek kognitif terdapat 10 siswa (38,47%) pada pra siklus menjadi 13 siswa dengan rata-rata nilai siswa 65,76 (50%) pada siklus I, kemudian pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 75,76 dengan jumlah siswa tuntas yaitu 21 siswa

(80,8%). Peningkatan terhitung dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 30,8%.

- b. Aspek sikap (afektif), pada aspek afektif terdapat 9 siswa (34,62%) pada pra siklus menjadi 12 siswa dengan rata-rata 65,96 (46,15%) pada siklus I katagori “Baik”, kemudian pada siklus II rata-rata meningkat menjadi 71,34 dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 21 siswa (80,8%) dengan katagori “Baik”. Peningkatan terhitung dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 34,35%.
- c. Aspek keterampilan (psikomotor), pada aspek psikomotor terdapat 13 siswa (50%) pada pra siklus menjadi 15 siswa dengan rata-rata 57,70 (57,70%) pada siklus I dengan katagori “cukup terampil”, kemudian pada siklus II rata-rata meningkat menjadi 73,07 dengan jumlah siswa lulus yaitu 22 siswa (84,62%) dengan katagori “terampil”. Peningkatan terhitung dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 26,92%.

Dari hasil yang diperoleh peneliti dari apa yang telah diungkapkan sebelumnya, maka dapat menjawab hipotesis penelitian ini, dimana pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran tipe NHT dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Isjoni (2011: 68) yang mengungkapkan bahwa NHT yaitu tehnik yang memberi kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan pertimbangan jawaban yang paling tepat. Selain itu teknik ini mendukung siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, berikut disampaikan saran-saran dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe NHT, yaitu:

### 1. Siswa

- a. Selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas sehingga dapat mempermudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dan hasil belajar dapat meningkat.
- b. Siswa harus fokus dalam proses pembelajaran, karena dalam penerapan model pembelajaran tipe NHT siswa harus kompak dan kerjasama antar anggota kelompoknya.
- c. Siswa harus bertanggung jawab atas tugas dan kepercayaan yang diberikan baik secara individu ataupun kelompok.

### 2. Guru

- a. Agar model pembelajaran tipe NHT dapat berjalan dengan baik dan waktu dapat digunakan secara maksimal untuk kegiatan pembelajaran maka guru harus menyiapkan sarana dan prasarana pendukung (LKS, alat dan bahan eksperimen, dll) sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan.
- b. Guru harus lebih sering melakukan bimbingan pada kelompok yang anggotanya masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran.
- c. Guru lebih teliti dalam memperhitungkan waktu yang tersedia agar maksimal dan rencana pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

- d. Penggunaan media dan LKS haruslah dibuat seinovatif mungkin agar siswa tertarik untuk belajar dan ingin tahu tentang materi yang akan disampaikan.
3. Sekolah
    - a. Agar mengembangkan model pembelajaran tipe NHT dan menjadikannya sebagai inovasi dalam pengajaran sehingga dapat diterapkan pada oleh guru-guru pada semua mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
  4. Sekolah
    - a. Perlu dilakukan pengembangan proses pembelajaran tentang model-model pembelajaran yang inovatif dan menarik, dengan tujuan menambah wawasan dan kemampuan guru mengenai pembelajaran.
  5. Peneliti Selanjutnya
    - a. Pembelajaran dengan model pembelajaran tipe NHT dilakukan pada tema lingkungan di sekitarku dengan membuat suatu karya atau model, untuk itu disarankan untuk mengaplikasikan pada kompetensi dasar atau materi lain.
    - b. Penelitian ini mengkaji implementasi perbaikan pembelajaran dengan model pembelajaran tipe NHT pada tema Lingkungan di Sekitarku, agar dapat melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe NHT pada materi lainnya.
    - c. Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran tipe NHT dengan variasi pembelajaran yang lebih baik.